

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS TA'ALLAMUL HUDA**

SKRIPSI

OLEH

MISBAHUL HUDA

NIM: 201864010038

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006352



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS TA'ALLAMUL HUDA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MISBAHUL HUDA

NIM: 201864010038

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006352

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS TA'ALLAMUL HUDA**

SKRIPSI

Oleh

MISBAHUL HUDA

NIM: 201864010038

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006352

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang 21 april 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Saifuddin. S.Ag. M.Pd.
NIDN: 2103017601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 28 Mei 2022

Ketua



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.
NIDN/NIY/19091300013

Sekretaris



Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Penguji Utama



Dr. Sutomo, S.Ag. M.Sos
NIDN. 21190277701

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.
NIDN. 1103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 210458501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misbahul Huda
NIM / NIMKO : 201864010038 / 2018.4.064.0801.1.006352
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk
Karakter Peserta Didik di MTs Ta'allamul Huda

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 28 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, the text 'METERAN TEMPEL' in the center, and the alphanumeric code '22F4AJX766734546' at the bottom.

Misbahul Huda

KATA PENGANTAR

Segala puji Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

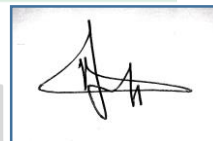
1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifudin Malik S.Ag.,M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang sekaligus dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.

5. Bapak Mokhammad Munir. S.Pd.I. selaku kepala sekolah MTS Ta'allamul Huda yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di MTS ta'allamul Huda serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut diatas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun diakhirat kelak, *Aamiin*. Akhirnya dengan kerendahan hat, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *aamiin ya robbal'alaamiin*.

Malang, 14 April 2022
☆☆ Penulis

UNIVERSITAS I
RADEN RAH

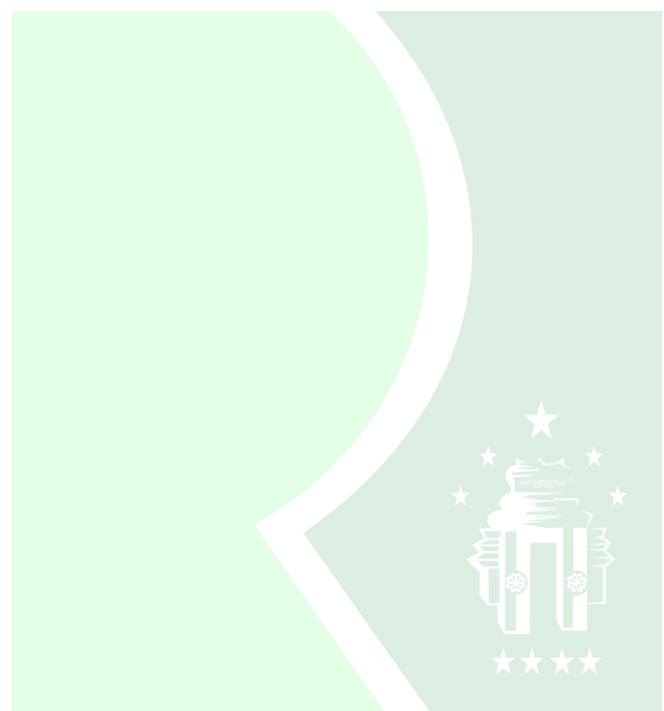


Misbahul Huda
201864010038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Pnelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematik Peneulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Guru Dan Pendidikan Akhlak.....	12
B. Karakter	20
C. Peserta Didik.....	23
D. Upaya Penerapan Pendidikan Karakter	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Perosedur Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	37
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	39

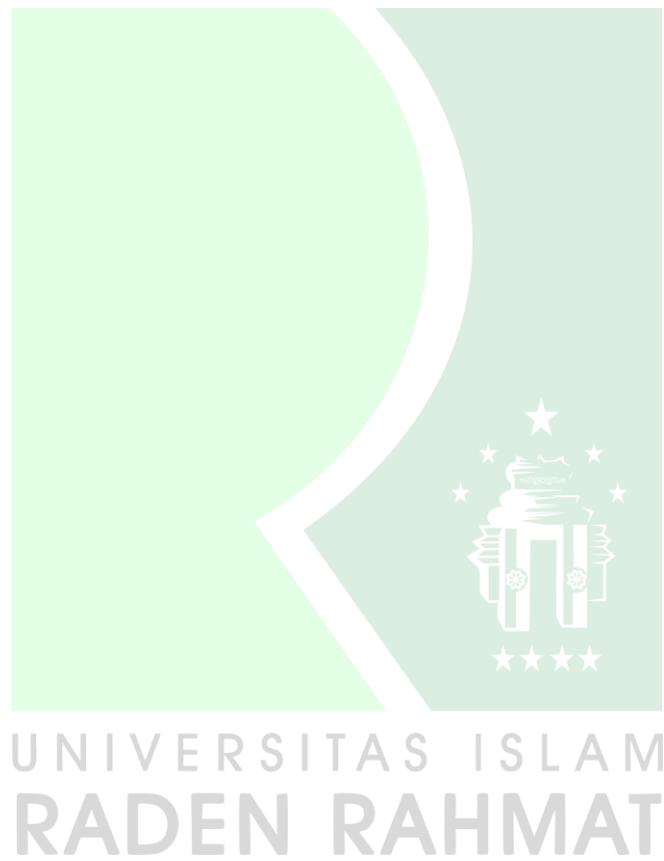
B. Paparan Data Dan Analisis Data.....	42
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP	88



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Siswa	81
Tabel 4.2 Struktur Organisasi.....	82
Tabel 4.3 Sarana Prasarana	83



ABSTRAK

Huda, Misbahul. 2022. *“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta didik Di MTs Ta’allamul Huda”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmad Malang, Pembimbing: Dr. Saifudin Malik S.Ag.,M.Pd.

Kata Kunci : Upaya Guru dan Karakter Peserta Didik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karakter atau akhlak peserta didik yang berdeda dari tahun ketahun, perbedaan ini kadang disebabkan oleh pembelajarannya, karakter peserta didik, dan juga bisa dari guru sendiri. perbedaan inilah yang membuat pertanyaan bagi semua orang. Dalam hal ini guru dijadikan tututan banyak pihak. Guru aqidah akhlak terutama, karena guru sebagai pendidik bertugas untuk mendidik peserta didik, ia merupakan tokoh penting dalam membentuk karakter seseorang dimasa mendatang. Guru menjadi toh yang menanam nilai-nilai terpuji bagi siswa, memperbaiki perilaku yang buruk menjadikan benar dan menjelaskan mana yang harus dan tidak harus dilakukan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana pembelajaran guru aqidah akhlak di mts ta’allamul huda? Bagaimana karakter peserta didik di mts ta’allamul huda? Bagaimana upaya guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter pesertadidik di mts ta’allamul huda? Sedangkan tujuan untuk mengetahui pembelajaran aqidah akhlak di mts ta’allamul huda. Untuk mengetahui karakter peserta didik di mts ta’allamul huad. Untuk mengetahui upaya guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di mts ta’allamul huda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan langkah tahap-tahap secara umum antara lain sebagai berikut: 1) tahap pra lapangan, 2) tahap lapangan, 3) tahap analisis data. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk karakter peserta didik ada dua faktor yaitu dalam membentuk karakter guru mendesai perangkat pembelajaran dengan sebaik mungkin memilih media menggunakan metode agar materi bisa diterima oleh siswa dengan baik dan diperaktekan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat kecerdasan anak berbeda maka penyampaian disesuaikan dengan kemampuan siswa. Yang dengan dengan pembiasaan yang baik dalam setiap harinya seperti disiplin waktu, tanggung jawab, dan berkata jujur. Upaya guru dalam membentuk karakter pesertadidik di mts ta’allamul huda sudah ada peningkatan dan maksimal walaupun ada beberapa siswa yang perlu diarahkan lagi.

ABSTRACT

Huda, Misbahul (201846010038), 2022. “Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Ta'allamul Huda”. *Skripsi. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Mentor: Dr. Saifudin Malik S.Ag.,M.Pd.*

Keywords: Teacher Efforts and Character of Students

This research is motivated by the character or morals of students who differ from year to year, this difference is sometimes caused by learning, the character of students, and also from the teacher himself. It is this difference that raises questions for everyone. In this case, the teacher becomes the demand of many parties. The teacher of moral aqidah especially, because the teacher as an educator is tasked with educating students, he is an important figure in shaping one's character in the future. The teacher becomes after all who instills commendable values for students, corrects bad behavior to make it right and explains what should and shouldn't be done.

The formulation of the research problem is: how is the teaching of Aqidah Morals teachers at MTs Ta'allamul Huda? What is the character of the students at MTs Ta'allamul Huda? How are the efforts of the aqidah moral teacher in shaping the character of students at MTs Ta'allamul Huda? While the aim is to know the learning of moral aqidah at MTs Ta'allamul Huda. To find out the character of students in MTs Ta'allamul Huda. To find out the efforts of moral aqidah teachers in shaping the character of students at MTs Ta'allamul Huda.

The type of research used is qualitative research. The general steps are as follows: 1) pre-field stage, 2) field stage, 3) data analysis stage. In collecting data, researchers used the necessary research instruments including: interviews, observation, and documentation.

The results of the study show that the efforts of the teacher in shaping the character of students are two factors, namely in shaping the character of the teacher in designing learning devices as well as possible in choosing media using the method so that the material can be well received by students and practiced in everyday life. Given the different intelligences of children, the delivery is adjusted to the ability of students. Which with good habits in every day such as time discipline, responsibility, and telling the truth. The teacher's efforts in shaping the character of students at MTs Ta'allamul Huda have increased and are maximized even though there are some students who need to be directed again.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama terutama pendidikan akhlak sangat diperlukan untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian peserta didik. Pendidikan agama memiliki dua aspek penting, yakni aspek pendidikan agama yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Dalam hal ini anak didik dibimbing agar terbiasa kepada peraturan yang baik yang sesuai dengan ajaran agama. Aspek kedua ditujukan kepada pemikiran, yaitu pengajaran agama itu sendiri, yakni kepercayaan pada tuhan. Tujuan penting dari pendidikan islam adalah membentuk suatu akhlak atau budi pekerti yang mulia dan sempurna karena ruh dari pendidikan islam adalah pendidikan akhlak.¹

Pendidikan akhlak sebagaimana dirumuskan oleh Miskawaih dan dikutip oleh Abudin Nata, merupakan upaya kearah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan yang baik dari seseorang. Dalam pendidikan akhlak ini, kriteria benar dan salah untuk menilai perbuatan yang muncul merujuk kepada al quran dan assunah sebagai sumber tertinggi ajaran agama islam. Dengan demikian maka pendidikan akhlak bisa dikatakan sebagai pendidikan moral dalam

¹ Muhammad Athiyat Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Dari *Attarbiyah al-islamiyah* oleh H. Bustami A. Gani dan Johar Bahri (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) hal.1

diskursus pendidikan islam. Akhlak dalam diri seseorang akan melahirkan sebuah sikap, perbuatan dan tingkah laku manusia. Dan ruang lingkup akhlak meliputi suatu aktivitas manusia dalam segala bidang kehidupan.² Begitupun dampaknya pada bangsa, suatu bangsa akan menjadi kokoh apabila dipotong dengan akhlak masyarakatnya yang kokoh, dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh ketika akhlak masyarakatnya rusak, karena akhlak merupakan salah satu pilar utama kehidupan masyarakat. Hal ini juga berlaku pada umat islam yang pernah mengalami masa kejayaan dan salah satu faktor yang mendukung kejayaan islam pada masa itu adalah akhlak mulia.³

Seorang guru jika hendak mengarahkan pendidik dan menumbuhkan karakter yang kuat kepada peserta didik, haruslah mencontoh karakter yang dimiliki oleh nabi Muhammad Saw yang memiliki karakter sempurna. Firman Allah Swt. Dalam Q.S al-Qolam: 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Q.S. AlQolam/68:4)⁴

Pada pendidikan karakter yang berorientasi pada akhlak mulia kita wajib untuk berbuat baik dan saling membantu serta dilatih untuk selalu sabar, menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang lain. Dalam ayat lain dijelaskan:

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hal. 9

³ M. Imam Pamungkas, *Akhlak Modern, Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Penerbit Mrja, 2012), hal. 17

⁴ Kemenag. *Al-Hilali Quran*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2002), hal. 564.

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ طٰٓئِرًا ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر

Artinya: hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Q.S Luqman/31:17)⁵N

Suatu hal yang penting diketahui oleh seorang pendidik atau calon pendidik adalah sikap dan karakter anak didik. Anak didik disekolah yang dihadapi guru sudah membawa karakter yang terbentuk dari lingkungan rumah tangga atau lingkungan masyarakat yang berbeda. Ada yang baik dan ada yang buruk, ada yang patuh dan ada yang tidak patuh dan seterusnya. Mengetahui latar belakang dan karakter anak didik menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan alat pembelajaran, pendekatan atau metode yang akan dilakukan oleh seorang guru sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan mudah. Sikap dan karakter anak didik ini bisa diubah dan dibentuk sesuai keinginan dan tujuan pendidikan. Disinilah peran guru, orang tua dan masyarakat yang amat penting dalam membentuk lingkungan anak didik yang baik dan saling mendukung.⁶

Pembelajaran pendidikan agama sangatlah penting mengingat bahwa pembelajaran agama sejatinya untuk membentuk perilaku keagamaan atau moralitas peserta didik sehingga akhirnya terbentuk masyarakat yang beradab dan islami, serta sangat diperlukan untuk

⁵ Kemenag. Al-Hilali Quran, (Jakarta: Pustaka Alfatah, 2002), hal. 570.

⁶ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis pendidikan*, (Jakarta Kencana, 2014), hal.99-100

membentengi peserta didik dari tantangan arus budaya globalisasi. Apalagi orang tua terlanjur percaya bahwa peran dan fungsi pendidikan yang efektif dan efisien adalah disekolah. Hal ini mengakibatkan hampir seluruh tugas kependidikan dialihkan ke sekolah, termasuk mengajarkan pengetahuan agama islam dan pembinaan moral. Maka disinilah urgensi dari eksistensi sekolah yang kemudian dinilai sebagai wahana religius dan humanis. Dengan demikian, sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta umum menyadari akan pentingnya peran pendidikan agama islam dalam kurikulum mereka.⁷

Dalam kaitanya dengan pendidikan akhlak, terlihat bahwa pendidikan karakter mempunyai orientasi yang sama yaitu pembentukan karakter. Perbedaan bahwa pendidikan akhlak terkesan timur dan islam sedangkan pendidikan karakter terkesan barat dan sekuler, bukan alasan untuk dipertentangkan. Pada kenyataannya keduanya memiliki ruang untuk saling mengisi. Bahkan Lickona sebagai bapak pendidikan karakter di Amerika justru mengisaratkan keterkaitan erat antar karakter dengan spiritualitas. Dengan demikian, bila sejauh ini pendidikan karakter telah berhasil dirumuskan oleh para penggiatnya sampai pada tahapan yang sangat operasional meliputi metode, strategi dan teknik, sedangkan pendidikan akhlak sarat dengan informasi kriteria ideal dan sumber karakter baik, maka memadukan keduanya menjadi suatu tawaran yang sangat inspiratif.

⁷ Achadah, Alif "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa" *Journal Of Islamic Education Studies*. Vol, III No,1 (Juni 2018). 111.

Pendidikan karakter mulai dicanangkan dalam kurikulum terbaru dalam pendidikan di Indonesia. Tahun 2010 Kemendiknas telah mengcanangkan 18 nilai-nilai karakter yang wajib dimiliki peserta didik. Namun semua itu menjadi tumpul ketika melihat realitas yang terjadi di lapangan. Bahwa peserta didik yang diberi banyak teori tentang nilai-nilai akhlak, moral dan budi pekerti rupanya tidak diaplikasikan dalam bentuk nyata. Karena perlu kita sadari bersama bahwa masa remaja awal, yang dalam hal ini adalah masa SMP merupakan masa dimana anak lebih senang untuk meniru, mengikuti, dan mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat dan temukan. Jadi, sekedar teori tidak cukup untuk membentuk pribadi peserta didik. Ini tentu menjadi PR yang besar bagi pendidik, terutama bagi guru mata pelajaran aqidah akhlak. Karena merekalah yang akan membawa peserta didik kepada generasi yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur yang nantinya akan membentuk karakter siswa tersebut melalui perannya menjadi pendidik, pembimbing dan evaluator. Secara moralistik, pembinaan karakter merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia agar memiliki pribadi yang bermoral dan berbudi pekerti yang luhur, berarti pula cara tersebut sangat tepat untuk membina mental anak remaja.⁸

Namun diakui atau tidak, saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat. Krisis yang sangat mengkhawatirkan

⁸ Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.

adalah krisis moral. Yang mana dalam hal ini, akhlak dan karakter generasi muda sudah mulai terkikis. Hilangnya rasa saling menghormati, toleransi, sopan santun dan etika. Bahkan perilaku remaja diwarnai dengan gemar tawuran, penyalahgunaan narkoba dan tindak kriminal yang lainnya. Pengaruh gaya hidup dari hasil penggunaan gadget yang sangat tinggi dikalangan remaja dan rendahnya perhatian orang tua terhadap kelakuan, sopan santun anak. Merupakan sederet sebab mengapa siswa sekarang susah diatur. Untuk itu kecerdasan emosi sangat dibutuhkan untuk membangun akhlak yang baik dan karakter yang bagus dan perlu dijaga oleh guru untuk menciptakan peserta didik yang hebat. Itulah mengapa pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan. Sekolah menjadi institusi pendidikan yang merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks, dinamis dan sebagai salah satu tempat dimana anak didik ditempa karakter terpujinya untuk menjadi generasi yang membanggakan.

Begitupun dengan kondisi dimana peneliti jumpai di salah satu sekolah yaitu, mts ta'allamul huda yang terletak di desa Aran-Aran kecamatan poncokusumo kabupaten Malang. Peneliti menjumpai bahwa karakter yang dimiliki peserta didik masih banyak kurang baik, seperti masih banyak yang kurang baik dalam hal ucapan, kurang dalam kesopanannya, dan masih banyak yang datang terlambat kurang bisa menghormati yang lebih tua dan juga berkata kasar ketika dengan dengan temannya sendiri atau orang lain. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apa saja upaya yang dilakukan guru aqidah dalam menanamkan nilai karakter

yang religius. dalam upaya membentuk karakter peserta didik yang disiplin dan bermoral, guru pendidikan agama islam, dalam hal ini karna dalam tingkatan mts tersebut pada mata pelajaran agama islam dibagi menjadi beberapa sub mata pelajaran, maka peneliti lebih fokus kepada guru aqidah akhlak, yang mana guru tersebut mengajarkan tentang materi atau teori akhlak dan pastinya mempunyai upaya untuk menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah dan guru tentunya terjun langsung dalam mengamati anak didik. Sejauh manakah pemahaman materi aqidah akhlak yang dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan masalah yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat bahan penelitian yang berjudul: upaya guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di mts ta'allamul huda.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana pembelajaran guru aqidah akhlak di mts ta'allamul huda?
2. Bagaimana karakter peserta didik di mts ta'allamul huda?
3. Bagaimana upaya guru aqidah akhlak dalam membentuk karater peserta didik di Mts ta'allamul huda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak Di Mts Ta'allamul Huda

2. Untuk Mengetahui Karakter Peserta Didik Di Mts Ta'allamul Huda
3. Untuk Mengetahui Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mts Ta'allamul Huda

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi peneliti, peserta didik, guru dan komponen pendidikan di sekolah. Kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah serta sebagai syarat menyelesaikan program strata satu.
 - b. bagi para akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
 - c. bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang pendidikan karakter siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. bagi peserta didik, lebih selektif dalam bergaul, dan lebih bisa menjaga tata krama berbahasa, berindak dan berusaha.
 - b. bagi guru dapat menjadi salah satu acuan untuk lebih mensosialisasikan pentingnya berakhlakul karimah.

- c. bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap administrasi pendidikan, sebagai saran bagi kepala sekolah untuk mengambil keputusan dalam pembinaan anak-anak untuk menjadi lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka ruang lingkup yang diteliti yaitu:

1. Upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter siswa.
2. Karakter yang dimaksud disini adaah karakter siswa mts ta'allamul huda.
3. Objek penelitiannya adalah peserta didik di mts ta'allamul huda.

F. Definisi Istilah

1. Upaya Guru Aqidah Akhlak

upaya guru dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar karena hampir seluruh aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik sangat tergantung pada guru. Peranan guru meliputi banyak hal, diantaranya sebagai pembimbing, pendidik, pengajar, demonstrator dan evaluator.

2. Karakter

Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia,

lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum dan tata kerama, budaya, adat istiadat dan estetika. Karakter adalah perilaku atau perbuatan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam sikap maupun dalam bertindak.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1

NO	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	upaya kepala sekolah dan guru pai dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 12 Tangerang Selatan oleh: Komariah (109011000261)	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terletak pada upaya pembentukan karakter yang dibentuk oleh pihak sekolah dan metode penelitiannya.	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, serta objek penelitian, yakni guru aqidah akhlak.
2	upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa disuadi SMK Triguana Utama Ciputat oleh: muhammad jamaludin (108011000139)	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah terletak pada objeknya yakni guru, meskipun peneliti lebih berfokus pada guru aqidah akhlak	perbedaanya terletak pada lokasi penelitian, serta upaya yang dilakukan, karena peneliti lebih pada karakter.

3	Yuniza Kheristiana, “ <i>Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 01 Jarai Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatra Selatan</i> ”	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa.	Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu peneliti membahas tentang peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa . Sedangkan peneliti membahas upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa.
---	---	--	---

H. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan Terdiri Dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka Terdiri Dari: Guru, Pendidikan Aqidah Akhlak Dan Karakter.

Bab III Metode Penelitian Terdiri Dari: Desain Penelitian, Populasi Dan Sampel, Intrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Terdiri Dari: Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Data, Pembahasan.

Bab V Penutup Terdiri Dari: Kesimpulan Dan Saran.